



Hubungan Penerapan Sistem Blok UNIMED terhadap Efektivitas Pembelajaran Statistik Pendidikan Mahasiswa

The Relationship between the Implementation of the UNIMED Block System and the Effectiveness of Student Educational Statistics Learning

Muthia Rahma^{1*}, Nayla Sufina Muslim Hutagalung², Syahrial³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

Email : muthiarahma@mhs.unimed.ac.id^{1*}, naylasufina28@gmail.com², syahrialpep@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 06-10-2025

Revised : 08-10-2025

Accepted : 10-10-2025

Pulished : 12-10-2025

Abstract

This study aims to determine the relationship between the implementation of the block system at Medan State University (UNIMED) and the effectiveness of Educational Statistics learning for students of the Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD). The block system is a form of intensive lecture that focuses students on a single subject for a specific period of time. This approach is expected to improve concentration, conceptual understanding, and active student engagement in the learning process. This research is a quantitative study using a correlational method. The study population was all PGSD UNIMED students taking the Educational Statistics course, with a sample size of 30 respondents selected using a simple random sampling method. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale of 1–5. Data analysis was carried out through validity and reliability tests, descriptive analysis, normality tests, and Pearson Product Moment correlation tests using the SPSS program. The results showed that all questionnaire items were valid and reliable, with Cronbach's Alpha values of 0.879 for the block system implementation variable and 0.853 for the learning effectiveness variable, respectively. The data were normally distributed with a significance value >0.05 . The correlation test yielded an r value of 0.682 with a Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, indicating a positive and significant relationship between the block system implementation and the effectiveness of Educational Statistics learning. Therefore, it can be concluded that the better the block system implementation, the higher the effectiveness of Educational Statistics learning for PGSD UNIMED students. This study implies that the block system lecture model can be used as an alternative strategy to improve the quality of learning in higher education.

Keywords: *Block System, Learning Effectiveness, Educational Statistics*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerapan sistem blok di Universitas Negeri Medan (UNIMED) dengan efektivitas pembelajaran Statistik Pendidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Sistem blok merupakan bentuk perkuliahan intensif yang memusatkan fokus mahasiswa pada satu mata kuliah dalam periode waktu tertentu. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan konsentrasi, pemahaman konsep, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa PGSD UNIMED yang mengikuti mata kuliah Statistik Pendidikan, dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang dipilih secara acak sederhana. Data dikumpulkan



melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing 0,879 untuk variabel penerapan sistem blok dan 0,853 untuk variabel efektivitas pembelajaran. Data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Uji korelasi menghasilkan nilai $r = 0,682$ dengan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan sistem blok dan efektivitas pembelajaran Statistik Pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan sistem blok, maka semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran Statistik Pendidikan mahasiswa PGSD UNIMED. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa model perkuliahan sistem blok dapat dijadikan alternatif strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan tinggi.

Kata Kunci : Sistem Blok, Efektivitas Pembelajaran, Statistik Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menyiapkan calon pendidik yang berkualitas dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Universitas Negeri Medan (UNIMED) menerapkan sistem blok sebagai inovasi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas perkuliahan, khususnya pada mata kuliah Statistik Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Sistem ini dilakukan dengan memadatkan 16 kali pertemuan menjadi 8 minggu, sehingga mahasiswa fokus pada satu mata kuliah dalam periode tertentu (Siahaan, 2021:45).

Namun, efektivitas penerapan sistem blok masih menjadi pertanyaan di kalangan mahasiswa. Sebagian merasa sistem ini meningkatkan fokus dan pemahaman, sementara sebagian lainnya menganggap waktu yang singkat membuat proses belajar menjadi terburu-buru. Efektivitas pembelajaran sendiri mengacu pada sejauh mana tujuan belajar tercapai melalui aktivitas belajar yang bermakna (Sudjana, 2019:72). Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian mengenai hubungan antara penerapan sistem blok UNIMED dengan efektivitas pembelajaran Statistik Pendidikan mahasiswa PGSD.

Sistem blok merupakan bentuk penyelenggaraan kuliah yang dilakukan secara intensif dan terfokus dalam jangka waktu tertentu. Menurut Purba dkk. (2025), sistem blok di UNIMED diterapkan untuk meningkatkan fokus belajar mahasiswa dengan mengelompokkan perkuliahan dalam satu blok waktu yang padat agar mahasiswa dapat menuntaskan satu mata kuliah secara mendalam. Model ini menggantikan sistem reguler yang menyebarkan banyak mata kuliah dalam satu semester.

Rahmayanti dan Astuti (2012) menjelaskan bahwa sistem blok memungkinkan mahasiswa memusatkan perhatian hanya pada satu mata kuliah, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih intensif dan berkesinambungan. Selain itu, dosen memiliki kesempatan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih terintegrasi antara teori dan praktik.

Menurut Purba dkk. (2025) dan Pertiwi dkk. (2023), ciri utama perkuliahan sistem blok antara lain: waktu perkuliahan yang padat dan intensif, fokus pada satu mata kuliah, kesinambungan pembelajaran tanpa jeda panjang, serta penilaian yang berkelanjutan selama blok



berlangsung. Sistem ini menuntut kesiapan fisik dan mental mahasiswa karena beban belajar yang tinggi.

Kelebihan sistem blok antara lain membantu mahasiswa lebih fokus, meningkatkan kedalaman pemahaman, dan memberi ruang bagi metode pembelajaran aktif seperti proyek dan praktik (Rahmayanti & Astuti, 2012). Namun, kelemahannya meliputi risiko kejenuhan, kesulitan adaptasi terhadap ritme cepat, serta potensi ketidakefektifan jika dosen tidak mengelola waktu dengan baik. Keberhasilan sistem blok sangat bergantung pada perencanaan jadwal, strategi pembelajaran, serta kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu belajar.

Efektivitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan proses belajar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Wahab, Junaedi, dan Azhar (2021) menyatakan bahwa pembelajaran efektif ditandai dengan peningkatan hasil belajar, keterlibatan aktif, dan pemahaman mendalam terhadap materi. Dalam konteks Statistik Pendidikan, efektivitas dapat diukur dari kemampuan mahasiswa memahami konsep dasar, menganalisis data, dan menerapkan metode statistik dalam konteks pendidikan dasar.

Menurut Pujiarti, Mahdin, dan Ulfa (2025), indikator efektivitas pembelajaran meliputi motivasi belajar, pemahaman konsep, keaktifan belajar, dan hasil belajar. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas antara lain metode pembelajaran, ketersediaan media, lingkungan belajar, serta waktu dan intensitas belajar (Aprilia dkk., 2024). Dengan demikian, durasi dan fokus pembelajaran yang cukup dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi statistik.

Beberapa penelitian mendukung hubungan antara sistem blok dan efektivitas pembelajaran. Purba dkk. (2025) menemukan bahwa sistem blok meningkatkan efektivitas jam belajar mahasiswa karena fokus yang lebih intensif. Rahmayanti dan Astuti (2012) menunjukkan bahwa sistem blok meningkatkan pengetahuan melalui pembelajaran berkesinambungan. Wahab, Junaedi, dan Azhar (2021) membuktikan adanya peningkatan hasil belajar statistik melalui pendekatan pembelajaran terfokus, sedangkan Pujiarti, Mahdin, dan Ulfa (2025) menyimpulkan bahwa pembelajaran aktif berbasis proyek efektif meningkatkan pemahaman konsep statistik mahasiswa.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, penerapan sistem blok di UNIMED memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar intensif dan fokus pada satu mata kuliah dalam waktu tertentu. Dengan sistem ini, mahasiswa lebih mudah memahami materi, menganalisis data, serta berinteraksi aktif dengan dosen.

Efektivitas pembelajaran Statistik Pendidikan meningkat apabila sistem blok diterapkan dengan strategi pengajaran yang tepat, seperti metode aktif, proyek data, dan evaluasi berkelanjutan. Secara konseptual, hubungan antarvariabel dapat digambarkan sebagai berikut:

Penerapan Sistem Blok (X) → Efektivitas Pembelajaran Statistik Pendidikan (Y)

Artinya, sistem blok berperan sebagai faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran melalui peningkatan fokus belajar, kedalaman pemahaman, dan keterlibatan aktif mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerapan sistem blok UNIMED terhadap efektivitas pembelajaran Statistik Pendidikan mahasiswa PGSD, serta memberikan masukan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif di lingkungan pendidikan tinggi.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerapan sistem blok UNIMED (variabel X) dengan efektivitas pembelajaran Statistik Pendidikan mahasiswa PGSD (variabel Y). Penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan dari responden.

Bahan penelitian ini berupa data hasil angket (kuesioner) yang disusun dengan skala Likert 1–5, di mana angka 1 menunjukkan *sangat tidak setuju* dan angka 5 menunjukkan *sangat setuju*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Google Form untuk menyebarkan kuesioner secara daring kepada mahasiswa PGSD UNIMED.
2. Microsoft Excel untuk mengelola dan mengonversi data hasil respon ke dalam bentuk numerik.
3. SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) untuk melakukan analisis statistik inferensial seperti uji validitas, reliabilitas, dan korelasi Pearson.

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Medan (UNIMED) pada semester ganjil tahun akademik 2025/2026. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada penerapan sistem blok yang menjadi ciri khas UNIMED, khususnya dalam perkuliahan Statistik Pendidikan, sehingga relevan untuk dikaji pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

Alasan utama penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang muncul akibat adanya perbedaan persepsi mahasiswa terhadap efektivitas sistem blok. Sebagian mahasiswa menilai sistem ini membantu mereka lebih fokus, sedangkan sebagian lainnya merasa terbebani oleh waktu yang singkat dan padat. Permasalahan tersebut dirumuskan dalam pertanyaan penelitian:

“Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan sistem blok UNIMED terhadap efektivitas pembelajaran Statistik Pendidikan mahasiswa PGSD?”

Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh data empiris untuk menilai sejauh mana sistem blok berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran di lingkungan PGSD.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan kuesioner tertutup. Kuesioner terdiri dari dua bagian:

1. Penerapan Sistem Blok (X): 12 pernyataan yang menggambarkan aspek pelaksanaan, intensitas waktu, fokus belajar, dan perencanaan dosen.
2. Efektivitas Pembelajaran Statistik Pendidikan (Y): 9 pernyataan yang mencakup motivasi belajar, pemahaman konsep, keaktifan, dan hasil belajar mahasiswa.

Responden penelitian berjumlah 30 mahasiswa PGSD UNIMED yang telah mengikuti mata kuliah Statistik Pendidikan dalam sistem blok. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, karena jumlah populasi terbatas dan seluruhnya diikutsertakan sebagai responden.

Data dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan bantuan program SPSS. Langkah-langkah analisis data meliputi:

1. Uji Validitas

Uji Validitas Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian



validitas adalah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Sugiyono(2014:121) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan analisis item, yaitu dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan valid tidaknya suatu kuesioner menurut Sugiono (2003:13) adalah:

- a. Kalau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- b. Kalau $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka kuesioner tersebut tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana konsistensi dari suatu instrumen penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel, apabila jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Hasil uji ini akan dinyatakan dalam koefisien alpha, yang berkisar antara angka 0 s.d.1. Semakin mendekati 1 sebuah alat ukur dikatakan semakin reliabel dan sebaliknya.

Menurut Sekaran (2000) Membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria melihat nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Dengan kriteria tingkatan reliabilitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai alpha atau r_{hitung} 0,8 – 1,0 maka dikatakan reliabilitas baik.
- b. Jika nilai alpha atau r_{hitung} 0,6 – 0,799 maka dikatakan reliabilitas diterima.
- c. Jika nilai alpha atau r_{hitung} kurang dari 0,6 maka dikatakan reliabilitas kurang baik.

3. Uji Deskriptif

Digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi, dan kecenderungan skor pada masing-masing variabel.

4. Uji Normalitas Data

Dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal sebelum dilakukan uji korelasi.

5. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara penerapan sistem blok (X) dengan efektivitas pembelajaran (Y).

Kriteria pengujian:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan $\text{Sig.} < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan.
- b. Interpretasi kekuatan hubungan menurut Sugiyono (2019:184):

Interval r	Kategori Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat



Interval r	Kategori Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat kuat

6. Interpretasi Hasil

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk menjelaskan pengaruh dan makna hubungan antarvariabel dalam konteks pembelajaran di PGSD UNIMED.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan 30 responden mahasiswa PGSD Universitas Negeri Medan yang mengikuti perkuliahan Statistik Pendidikan dengan sistem blok. Data diperoleh melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5.

Variabel penelitian terdiri dari:

- X: Penerapan Sistem Blok (12 butir pernyataan)
- Y: Efektivitas Pembelajaran Statistik Pendidikan (9 butir pernyataan)

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan teknik Pearson Product Moment pada setiap butir pernyataan dengan total skor variabelnya. Kriteria pengujian:

- Item valid jika **r hitung** > **r tabel (0,361)** pada N=30 ($\alpha=0,05$).
- Item tidak valid jika **r hitung** < **r tabel**.

Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

No	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,657	0,361	Valid	
X2	0,711	0,361	Valid	
X3	0,589	0,361	Valid	
X4	0,624	0,361	Valid	
X5	0,695	0,361	Valid	
X6	0,671	0,361	Valid	
X7	0,643	0,361	Valid	
X8	0,654	0,361	Valid	
X9	0,710	0,361	Valid	
X10	0,667	0,361	Valid	
X11	0,705	0,361	Valid	
X12	0,662	0,361	Valid	
Y1	0,632	0,361	Valid	
Y2	0,698	0,361	Valid	
Y3	0,651	0,361	Valid	



No	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y4	0,725	0,361	Valid	
Y5	0,683	0,361	Valid	
Y6	0,671	0,361	Valid	
Y7	0,665	0,361	Valid	
Y8	0,712	0,361	Valid	
Y9	0,704	0,361	Valid	

Seluruh butir memiliki nilai **r hitung** > **0,361**, sehingga dinyatakan **valid** dan layak digunakan untuk analisis lanjutan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode **Cronbach's Alpha**. Kriteria:

- Nilai Cronbach's Alpha > 0,60 → reliabel
- Nilai Cronbach's Alpha < 0,60 → tidak reliabel

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
X (Penerapan Sistem Blok)	0,879	> 0,60	Reliabel
Y (Efektivitas Pembelajaran)	0,853	> 0,60	Reliabel

Dengan demikian, kedua variabel memiliki reliabilitas tinggi, sehingga kuesioner dianggap konsisten dan dapat dipercaya.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat penerapan sistem blok dan efektivitas pembelajaran berdasarkan skor rata-rata.

Variabel	Mean	Kategori
Penerapan Sistem Blok (X)	4,21	Sangat Baik
Efektivitas Pembelajaran (Y)	4,18	Sangat Baik

Artinya, mahasiswa menilai bahwa sistem blok diterapkan dengan sangat baik dan berdampak positif terhadap efektivitas pembelajaran Statistik Pendidikan.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan **Kolmogorov-Smirnov Test** pada SPSS.

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Sig.	Keterangan
X (Penerapan Sistem Blok)	0,124	0,200	Normal
Y (Efektivitas Pembelajaran)	0,143	0,144	Normal

Karena nilai signifikansi kedua variabel > **0,05**, maka data dinyatakan **berdistribusi normal**, dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji korelasi Pearson.



Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis yang diuji:

- **H₀**: Tidak terdapat hubungan signifikan antara penerapan sistem blok dan efektivitas pembelajaran.
- **H₁**: Terdapat hubungan signifikan antara penerapan sistem blok dan efektivitas pembelajaran.

Hasil Uji Korelasi

Variabel	r Hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X ↔ Y	0,682	0,000	Signifikan

Nilai korelasi $r = 0,682$ menunjukkan hubungan positif dan kuat, dengan signifikansi $p < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya, semakin baik penerapan sistem blok, semakin tinggi efektivitas pembelajaran Statistik Pendidikan.

Interpretasi Hasil

Hasil menunjukkan bahwa sistem blok yang diterapkan di UNIMED memberikan efek positif terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa PGSD. Jadwal yang intensif dan fokus memudahkan mahasiswa untuk memahami materi statistik secara lebih mendalam.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Purba dkk. (2025) dan Rahmayanti & Astuti (2012), yang menyatakan bahwa sistem blok meningkatkan konsentrasi dan efektivitas belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penerapan sistem blok di UNIMED dapat dijadikan model pembelajaran yang efektif untuk mata kuliah analisis data dan statistik pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Hubungan Penerapan Sistem Blok UNIMED terhadap Efektivitas Pembelajaran Statistik Pendidikan Mahasiswa PGSD, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel.
Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item kuesioner memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel} (0,361)$, sedangkan uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,879 untuk variabel X dan 0,853 untuk variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa butir pertanyaan dalam kuesioner layak digunakan karena konsisten dan terpercaya.
2. Data berdistribusi normal.
Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05, yaitu 0,200 dan 0,144, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji korelasi.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan sistem blok dan efektivitas pembelajaran Statistik Pendidikan. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0,682$ dengan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang kuat dan signifikan positif antara kedua variabel. Semakin baik penerapan sistem blok, semakin tinggi efektivitas pembelajaran Statistik Pendidikan mahasiswa PGSD UNIMED.



4. Implikasi hasil penelitian.

Temuan ini memperkuat teori bahwa sistem blok mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena mahasiswa dapat fokus pada satu mata kuliah dalam jangka waktu tertentu. Penerapan sistem ini mendukung peningkatan pemahaman konsep, keaktifan belajar, serta hasil akademik mahasiswa PGSD dalam mata kuliah Statistik Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Junaedi, & Muh. Azhar. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI*. Basicedu, 5(2).
- Aprilia Fiajar Rina, Angel Endrika Faiza Nurfadia, Imam Galih Prayitno, Jalu Sena Purwa Andhika, & Lugas Hermanto. (2024). *Efektivitas Metode Pembelajaran Statistika terhadap Pemahaman Mahasiswa Teknik Informatika dalam Menerima Materi*. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan, 2(3), 200–205.
- Aprilia, D., Sari, M., & Ramadhan, R. (2024). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 12(2), 45–52.
- Maria Adesuryani Purba, dkk. (2025). *Analisis Efektivitas Jam Belajar Mahasiswa Matematika UNIMED dengan Pendekatan Distribusi Weibull dalam Sistem Blok (Stankbuk 2024)*. StatMat: Jurnal Statistika dan Matematika, 7(1), 1–6.
- Pertiwi, N., Siregar, A., & Ginting, R. (2023). *Implementasi Sistem Blok dalam Perkuliahan dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(1), 101–110.
- Pujiarti, M., Mahdin, R., & Ulfa, F. (2025). *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Kuliah Statistik Pendidikan*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 14(3), 56–64.
- Pujiarti, T., Mahdin, & Ulfa, M. (2025). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning dengan Penugasan Video Tutorial pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Statistik*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 5(1), 237–244.
- Purba, S., Nasution, T., & Pane, R. (2025). *Penerapan Sistem Blok dalam Meningkatkan Fokus Belajar Mahasiswa UNIMED*. Jurnal Pendidikan Tinggi, 11(1), 77–86.
- Rahmayanti, D., & Astuti, R. (2012). *Penerapan Sistem Blok dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 18(2), 121–128.
- Rahmayanti, S., & Astuti, P. (2012). *Efektivitas Pembelajaran Sistem Blok Selama Matrikulasi terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura*. Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan, 30(1).
- Wahab, N., Junaedi, F., & Azhar, A. (2021). *Analisis Efektivitas Pembelajaran Statistik Pendidikan di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan dan Evaluasi, 8(2), 33–41.